

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematik siswa sekolah dasar.
2. Terdapat perbedaan peningkatan pemahaman konsep antara siswa yang belajar menggunakan metode penemuan terbimbing dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Siswa pada kelas penemuan terbimbing mengalami peningkatan pemahaman konsep yang lebih tinggi daripada siswa pada kelas konvensional.
3. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematik antara siswa yang belajar menggunakan metode penemuan terbimbing dengan siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Siswa pada kelas penemuan terbimbing mengalami peningkatan kemampuan penalaran matematik yang lebih tinggi daripada siswa pada kelas konvensional.
4. Sebagian besar siswa menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan metode penemuan terbimbing. Hal ini terlihat dengan adanya peningkatan aktivitas siswa yang semakin lama semakin baik selama pembelajaran, sehingga memungkinkan untuk meningkatkan lagi pemahaman

konsep dan kemampuan penalaran matematik siswa yang menuju pada peningkatan hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

Bagi Guru:

1. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran matematika di sekolah-sekolah pada umumnya masih konvensional. Matematika yang dipelajari siswa di sekolah diperoleh melalui pemberitahuan (dengan cara ceramah/ekspositori), bacaan, meniru, melihat, mengamati dan sebagainya, bukan diperoleh melalui penemuan. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep matematika. Siswa cenderung hanya menghafal konsep, bukan memahami bagaimana konsep itu terjadi, sehingga apa yang dipelajarinya mudah terlupakan. Bruner (dalam Ruseffendi, 2005) menyatakan bahwa anak harus berperan aktif dalam belajar, salah satunya melalui metode penemuan. Dengan metode penemuan siswa dapat menemukan konsep-konsep melalui proses mentalnya sendiri sehingga konsep tersebut bertahan lama dan mudah diingat, selain itu siswa juga lebih aktif berpikir dan menggunakan kemampuan penalarannya dalam menemukan konsep tersebut. Mengingat metode penemuan terbimbing lebih baik dalam meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematik siswa sekolah dasar, maka peneliti menyarankan agar metode penemuan

terbimbing dapat dijadikan salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematik siswa sekolah dasar.

2. Untuk menerapkan pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing, sebaiknya guru membuat sebuah skenario dan perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan rencana, dan pemanfaatan waktu yang efektif dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak relevan.

b. Bagi Peneliti Lain

1. Bahasan matematika yang dikembangkan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua kompetensi dasar yaitu menghitung volume balok dan kubus serta menentukan jaring-jaring balok dan kubus. Masih terbuka peluang bagi peneliti lain untuk bereksperimen pada standar kompetensi yang lainnya.
2. Penelitian ini dilakukan terhadap siswa SDN dalam gugus 1 di Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu yang jumlah siswanya relatif sedikit. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut pada sekolah-sekolah lain yang jumlah siswanya lebih banyak dengan melakukan pembiasaan terlebih dahulu terhadap para siswa agar hasilnya lebih maksimal.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematik saling berkorelasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Suherman, dkk (2001) yang menyatakan pembelajaran melalui penemuan dapat meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran

matematik sekaligus. Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut tentang hal ini. Selain itu, perlu juga dilakukan penelitian lebih lanjut untuk pengembangan kemampuan matematik lainnya sehingga diperoleh gambaran menyeluruh untuk semua kemampuan matematik yang dikembangkan.

